

Pedoman Wawancara

Waktu wawancara :

Profil / Latar Belakang Informan

1. Nama / akun twitter ?
2. Sejak kapan menggunakan Twitter ?
3. Apakah bekerja atau masih kuliah?
4. Ceritakan tentang keseharian anda? (berdasarkan pantauan penulis pada akun Twitter informan)

Persepsi Informan dalam penggunaan tanda pagar

#ThePowerofSetyaNovanto :

1. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tanda pagar/ *hashtag* di media sosial Twitter?
2. Bagaimana pemaknaan anda tentang kasus korupsi Setya Novanto?
3. Bagaimana pemaknaan anda tentang pencabutan status tersangka Setya Novanto dalam pra peradilan perkara korupsi e-KTP yang menjadi latar belakang munculnya tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto di Twitter?
4. Bagaimana pemaknaan anda tentang pemberitaan yang ada mengenai kasus hukum Setya Novanto (baik di media online maupun tv)? Karena sebagaimana yang kita tahu, terkadang pemberitaan yang muncul di media memiliki maksud dan tujuan tertentu.
5. Bagaimana pemaknaan anda tentang sikap yang ditunjukkan Setya Novanto dalam menjalani kasus hukumnya? (Misalnya saat menyandang status tersangka, Setya Novanto berulang kali mangkir dari persidangan dengan alasan sakit dan menjalani perawatan di RS. Namun sesaat setelah memenangkan pra peradilan dan status tersangkanya dicabut, Setya Novanto keluar dari RS bahkan menghadiri resepsi pernikahan Kahiyang).
6. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tagar #ThePowerofSetyaNovanto?
7. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran sosok Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?
8. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran 'power' yang dimiliki Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?
9. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggunaan tagar #ThePowerofSetyaNovanto yang dijadikan guyonan oleh pengguna media sosial Twitter ?

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : 12 Maret 2018

Profil / Latar Belakang Informan

1. Nama / akun twitter ? AG / @AhmadGalihDC
2. Sejak kapan menggunakan Twitter ? 2011
3. Apakah bekerja atau masih kuliah? mahasiswa tingkat akhir di salah satu perguruan tinggi negeri di Sumatera.
4. Ceritakan tentang keseharian anda? (berdasarkan pantauan penulis pada akun Twitter informan)

Persepsi Informan dalam penggunaan tanda pagar

#ThePowerofSetyaNovanto :

1. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tanda pagar/ *hashtag* di media sosial Twitter?

Oh makna *hashtag* di Twitter ya, yang pasti sih sangat berpengaruh ke konten/*tweet* nya sendiri biar *tweet* itu gabung ke topic yang sesuai dan bersangkutan dengan konten, otomatis *hashtag* juga mendukung *tweet*nya biar dilihat orang banyak. Jadi intinya sih *hashtag* itu sangat berpengaruh terhadap konten.

2. Bagaimana pemaknaan anda tentang kasus korupsi Setya Novanto?

Menurut saya, dalam kasus ini Pak SetNov kalau memang benar ya bilang saja, tidak perlu ada yang ditutup-tutupi. Yang penting ikutin terus proses hukumnya. Dan yang lebih penting lagi, penegak hukum harus benar dalam menjalankan tugasnya.

3. Bagaimana pemaknaan anda tentang pencabutan status tersangka Setya Novanto dalam pra peradilan perkara korupsi e-KTP yang menjadi latar belakang munculnya tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto di Twitter?

Pencabutan status tersangka hasil sidang praperadilan itu mau tidak mau harus terima, karena juga pasti ketetapan itu sudah dipertimbangkan dengan dasar-dasar dan bukti-bukti yang sudah ada. Diluar itu gapapa kalo ada yang beropini, dan juga wajar kalo ada yang tidak terima, semua juga tau Setnov orangnya 'lincah', tapi balik lagi, keputusan di praperadilan waktu itu harus diterima. Sidang-sidang selanjutnya juga gitu, keputusannya terima saja. Tapi beropini bebas tetap juga boleh.

4. Bagaimana pemaknaan anda tentang pemberitaan yang ada mengenai kasus hukum Setya Novanto (baik di media online maupun tv)? Karena sebagaimana yang kita tahu, terkadang pemberitaan yang muncul di media memiliki maksud dan kepentingan tertentu.

Nah ini menarik nih, kalo pemberitaan, bener banget sekitar 80%an lah masing-masing media punya maksud dan kepentingan tertentu. Jadi, karena target pemberitaannya itu masyarakat, disini diharapkan sekali masyarakat menanggapi berita itu sebagai referensi saja, jangan 'terbawa arus' seperti yang diarahkan media itu berdasarkan kepentingannya. Jadikan referensi, trus pikir sendiri, trus simpulkan sendiri, trus diskusi, menurut aku itu jalan yang efektif untuk menanggapi pemberitaan yang ada.

5. Bagaimana pemaknaan anda tentang sikap yang ditunjukkan Setya Novanto dalam menjalani kasus hukumnya? (Misalnya saat menyandang status tersangka, Setya Novanto berulang kali mangkir dari persidangan dengan alasan sakit dan menjalani perawatan di RS. Namun sesaat setelah memenangkan pra peradilan dan status tersangkanya dicabut, Setya Novanto keluar dari RS bahkan menghadiri resepsi pernikahan Kahiyang).

Menurutku Pak Setnov dalam kasus ini sikapnya cenderung 'menghindar' dan dari kata-kata atau statementnya Pak SetNov sendiri ataupun melalui pengacaranya cenderung seperti ada yang ditutup-tutupi sehingga masyarakat ragu mengenai kebenaran statement tersebut.

Didukung berbagai kejadian dramatis yang juga cenderung seperti di rekayasa yang terjadi pada Pak Setnov. Kebanyakan orang di lingkungan saya mengatakan bahwa Pak SetNov ini terlalu 'lincah' dalam menutupi kesalahannya.

Saya setuju dengan opini itu, karena saya pernah melihat video rekaman Pak SetNov yang tertangkap kamera saat sedang tidur di rapat yang tengah berlangsung dan ada juga Pak SetNov tidur di suatu acara pernikahan, tetapi alasannya saat dimintai klarifikasi "saya terlalu menghayati", memang tiadak ada yang salah pada klarifikasi itu, hanya saja untuk orang yang menonton video dan melihat klarifikasi itu pasti tertawa. Beberapa video di atas membuat saya berfikir bahwa Pak SetNov ini orangnya lucu, dan berbahaya, cocok sekali jika dipenjarakan seumur hidup ☺.

6. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tagar #ThePowerofSetyaNovanto?

Oh kalau untuk itu cukup 2 kata saja, sarkasme, keren.

7. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran sosok Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Menurut saya, penggambaran Pak SetNov di Twitter ini versi lucu lucuannya, jadi yaa hiburan banget.

8. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran 'power' yang dimiliki Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Power yang dimiliki SetNov itu hampir mirip sama power yang dimiliki actor nominasi Oscar, *let say*, kayak Powernya Ryan Gosling. Karena dia

punya lebih dari *two face*, kita tahu saat dia disorot kamera, kita nggak tahu dia ngapain dibelakang kamera. Berita juga kadang-kadang nggak bisa dipercaya, terus hal-hal aneh seperti kasus rumah sakit waktu itu ‘banyak kemungkinan dan banyak orang dibelakang’ sehingga membuat bingung, persis kita dibuat bingung sama actor, banyak orang dibelakangnya yang makeupin, pilihin baju, ngelatih nari vocal, dll. *Power of Setnov = so many possibility*.

9. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggunaan tagar #ThePowerofSetyaNovanto yang dijadikan guyonan oleh pengguna media sosial Twitter ?

Kesimpulan tentang penggunaan *hashtag* #ThePowerofSetyaNovanto itu sebuah bentuk mengekspresikan perasaannya pengguna Twitter, *hashtag* itu umum kok, nggak secara langsung menghina, memang terlihat jelas dijadikan guyonan, tapi itu kan terserah masyarakat nya, itu pun terjadi karena masyarakat melihat sendiri tingkah laku pak SetNov nya yang memancing terciptanya *hashtag* itu. Jadi *hashtag* umum, bisa dipakai untuk memuji, menyindir, main-main buat lelucon dsb. Bikin seru.

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : 22 Maret 2018

Profil / Latar Belakang Informan

1. Nama / akun twitter ? AT / @weannisley
2. Sejak kapan menggunakan Twitter ? 2010/2011
3. Apakah bekerja atau masih kuliah? mahasiswi semester 3 di jurusan Sastra Inggris di salah satu perguruan tinggi swasta di Depok.
4. Ceritakan tentang keseharian anda? (berdasarkan pantauan penulis pada akun Twitter informan)

Persepsi Informan dalam penggunaan tanda pagar

#ThePowerofSetyaNovanto :

1. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tanda pagar / *hashtag* di media sosial Twitter?

Menurut aku, penggunaan *hashtag* tuh fungsi utamanya biar kira gampang nyari informasi yang kita pengen. Kayak pengen liat *jokes* tentang Pak SetNov, tinggal ketik aja *hashtag* tentang Pak SetNov itu di kolom *search* langsung deh keluar semua.

2. Bagaimana pemaknaan anda tentang kasus korupsi Setya Novanto?

Menurut aku, dari kasus SetNov ini sih hukum di Indonesia masih lemah banget. Masih banyak PR buat hukum di Indonesia. Masih banyak orang yang takut jadi bener karena di ancam. Ya meskipun ada UU yang ngatur kesaksian, tapi kadang UU cuma sebatas untuk nakutnakutin aja. Dijalanin kayak hahaha

3. Bagaimana pemaknaan anda tentang pencabutan status tersangka Setya Novanto dalam pra peradilan perkara korupsi e-KTP yang menjadi latar belakang munculnya tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto di Twitter?

Wah kalo itu menurut aku udah parah banget yaa. Bikin masyarakat udah ngga percaya lagi sama yang namanya hukum. Padahal Indonesia sendiri kan sistemnya negara hukum. Udah susah-susah aturan dibuat, tapi kalo tau kaya gini ya para pembela negara dulu mungkin nangis sejadi-jadinya sama keadaan Indonesia sekarang ini, hahaha

4. Bagaimana pemaknaan anda tentang pemberitaan yang ada mengenai kasus hukum Setya Novanto (baik di media online maupun tv)? Karena sebagaimana yang kita tahu, terkadang pemberitaan yang muncul di media memiliki maksud dan tujuan tertentu.

Iyaa... sebenarnya platform kita buat ikutin kasus itu kan Cuma kedua itu ya, mustahil juga kalo untuk mengikuti keadaannya seara langsung. Untuk

masalah dilebih-lebihkan atau gimana, ya mungkin itu suatu cara buat menarik perhatian penonton juga, dan kita sendiri juga udah dikasih akal pikiran sama Yang Maha Kuasa untuk digunain. So intinya, jangan telen mentah-mentah informasi yang di dapat. Kudu bisa mencerna, teliti, dan kritis terhadap permasalahan yang ada.

5. Bagaimana pemaknaan anda tentang sikap yang ditunjukkan Setya Novanto dalam menjalani kasus hukumnya? (Misalnya saat menyandang status tersangka, Setya Novanto berulang kali mangkir dari persidangan dengan alasan sakit dan menjalani perawatan di RS. Namun sesaat setelah memenangkan pra peradilan dan status tersangkanya dicabut, Setya Novanto keluar dari RS bahkan menghadiri resepsi pernikahan Kahiyang).

Menurutku ini bener-bener definisi lempar batu sembunyi tangan sih. Dan mentang-mentang dia salah satu pejabat negara bukan berarti dia bisa bertindak seenaknya. Apalagi sampe ngebohongin masyarakat begini. Udah nyolong duit rakyat, nipu juga. Seharusnya petinggi negara macam ini jadi contoh yang baik untuk rakyat bukan malah sebaliknya.

6. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tagar #ThePowerofSetyaNovanto?

Awalnya aku tau dari seleb tweet yang nge-tweet pake tagar itu. Yang aku tangkap dari adanya tagar itu, lucu sih ya.. jadinya malah menghibur 😊.

7. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran sosok Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Nggak bertanggung jawab banget, juga terlalu banyak drama dan ulah. Kesan pertama dari *tweets* itu lucu sih ya. Sesuai sama kelucuan dramanya SetNov. Yang dari awal sakit apa tuh yang selangnya banyak banget, trus malah di rawat padahal banyak bukti bahwa beliau nggak kenapa-kenapa. Cara beliau kabur dari permasalahannya sih yang unik.

8. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran 'power' yang dimiliki Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Lucu sih ya.. tapi meskipun digambarkan sehebat itu, harapannya sih jangan sampai lolos dari hukuman yang sudah di depan mata

9. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggunaan tagar #ThePowerofSetyaNovanto yang dijadikan guyonan oleh pengguna media sosial Twitter ?

Kalo kesimpulannya... kreatif terus menghibur banyak lelucon yang nggak kepikiran.. yang hal biasa jadi ngga biasa gara-gara SetNov.

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : 23 Maret 2018

Profil / Latar Belakang Informan

1. Nama / akun twitter ? AR / @radella
2. Sejak kapan menggunakan Twitter ? 2010
3. Apakah bekerja atau masih kuliah? *Job seeker*. Baru lulus dari jurusan Teknik Kimia, di salah kampus negeri di Bogor.
4. Ceritakan tentang keseharian anda? (berdasarkan pantauan penulis pada akun Twitter informan)

Persepsi Informan dalam penggunaan tanda pagar

#ThePowerofSetyaNovanto :

1. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tanda pagar/ *hashtag* di media sosial Twitter?

Hashtag itu untuk memudahkan pencarian sih dan bisa untuk dongkrak popularitas sesuatu yang di-*hashtag* kan.

2. Bagaimana pemaknaan anda tentang kasus korupsi Setya Novanto?

Kalo baca-baca di media gitu emang ada kejanggalan dari kasus itu sih. Kita sebagai rakjel mah cuma bisa mantau dan komen aja mba, ga punya daya apa-apa tentang kasus itu, daripada pusing-pusing koar koar tentang kasus itu, lebih baik seru-seruan aja gitu lewat *hashtag*. Ngetawain secara ngga langsung. Hehe

3. Bagaimana pemaknaan anda tentang pencabutan status tersangka Setya Novanto dalam pra peradilan perkara korupsi e-KTP yang menjadi latar belakang munculnya tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto di Twitter?

Sebenarnya saya ga terlalu ngikutin beritanya sih mba. Ini aja saya baru tahu dari mba. Haha

4. Bagaimana pemaknaan anda tentang pemberitaan yang ada mengenai kasus hukum Setya Novanto (baik di media online maupun tv)? Karena sebagaimana yang kita tahu, terkadang pemberitaan yang muncul di media memiliki maksud dan tujuan tertentu.

Saya sebagai *netizen* jelata hanya bisa nonton sih mba, ga banyak koar-koar membenarkan atau menyalahkan pemberitaan tersebut. Lebih ke ngga peduli sih haha..

5. Bagaimana pemaknaan anda tentang sikap yang ditunjukkan Setya Novanto dalam menjalani kasus hukumnya? (Misalnya saat menyandang status tersangka, Setya Novanto berulang kali mangkir dari persidangan

dengan alasan sakit dan menjalani perawatan di RS. Namun sesaat setelah memenangkan pra peradilan dan status tersangkanya dicabut, Setya Novanto keluar dari RS bahkan menghadiri resepsi pernikahan Kahiyang).

Menurut saya, ya seharusnya sih mempertanggungjawabkan perbuatannya ya. Kalo merasa benar ya harusnya jangan takut.

6. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tagar #ThePowerofSetyaNovanto?

Aku nangkepnya sih kekecewaan netizen Indonesia terhadap sosok Pak SetNov ini. Tapi malah jadi hiburan tersendiri juga buat kita-kita pengguna Twitter.

7. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran sosok Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Hebat sih. Penggambaran netizen tentang sosok SetNov ini hebat banget. Menurut saya, sosok SetNov ini pinter banget berkelit dari kasus hukumnya. Ada-ada aja caranya menghindar.

8. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran 'power' yang dimiliki Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Lucu. Gimana ga? SetNov bisa melakukan apa saja yang manusia biasa nggak bisa lakuin.

9. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggunaan tagar #ThePowerofSetyaNovanto yang dijadikan guyonan oleh pengguna media sosial Twitter ?

Kesimpulannya sih setuju ya sama netizen. Setuju banget. Bentuk partisipasi kita dalam memerangi korupsi.

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : 7 Desember 2017 & 1 April 2018

Profil / Latar Belakang Informan

1. Nama / akun twitter ? RZ / @lintobaro
2. Sejak kapan menggunakan Twitter ? 2010/2011
3. Apakah bekerja atau masih kuliah? Mahasiswa akuntansi di salah satu perguruan tinggi swasta di Sumatera.
4. Ceritakan tentang keseharian anda? (berdasarkan pantauan penulis pada akun Twitter informan)

Persepsi Informan dalam penggunaan tanda pagar

#ThePowerofSetyaNovanto :

1. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tanda pagar/ *hashtag* di media sosial Twitter?

Kalau menurut gue *hashtag* itu penting banget sih.. memudahkan kita untuk tau topik apa aja yang lagi berkembang. Semacam *keyword* untuk mengumpulkan topik yang sama.

2. Bagaimana pemaknaan anda tentang kasus korupsi Setya Novanto?

Menurut gue sih kasus ini cukup panjang ceritanya. Bisa dibilang berlarut-larut, juga kebanyakan sandiwara dari tokoh utamanya. Semoga aja pihak berwajib segera mengambil tindakan hukum tegas atas kasus SetNov. Semua masyarakat sudah muak banget dengan ulah pejabat yang satu ini.

3. Bagaimana pemaknaan anda tentang pencabutan status tersangka Setya Novanto dalam pra peradilan perkara korupsi e-KTP yang menjadi latar belakang munculnya tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto di Twitter?

Waktu berita pencabutan status tersangka itu muncul, rasanya sebel sih.. begini banget hukum di Indonesia? Kaya susah banget mau nangkap pejabat korup.

4. Bagaimana pemaknaan anda tentang pemberitaan yang ada mengenai kasus hukum Setya Novanto (baik di media online maupun tv)? Karena sebagaimana yang kita tahu, terkadang pemberitaan yang muncul di media memiliki maksud dan tujuan tertentu.

Menurutku pemberitaan yang ada sudah sesuai sih, tapi kalau mungkin ada motif tertentu belum tau juga. Itu tergantung gimana orang yang liat beritanya. Klo gue sih bisa dibilang cuek-cuek aja.

5. Bagaimana pemaknaan anda tentang sikap yang ditunjukkan Setya Novanto dalam menjalani kasus hukumnya? (Misalnya saat menyandang

status tersangka, Setya Novanto berulang kali mangkir dari persidangan dengan alasan sakit dan menjalani perawatan di RS. Namun sesaat setelah memenangkan pra peradilan dan status tersangkanya dicabut, Setya Novanto keluar dari RS bahkan menghadiri resepsi pernikahan Kahiyang).

Susah mendeskripsikan sosok SetNov, soalnya sudah terlalu benci dengan segalanya tentang dia. Wkwk. Seharusnya pejabat itu menjadi panutan bagi masyarakat, tapi sosok SetNov bener-bener sampah buat masyarakat.

6. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tagar #ThePowerofSetyaNovanto?

Menurut gue, sosok SetNov emang pantas untuk digituin, haha..

7. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran sosok Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Menarik sih penggambaran *netizen* tentang sosoknya Setnov. Bisa jadi berbagai macam karakter. Karena interpretasi orang kan beda-beda, jadi yaa penggambarannya macem-macem. Keren sih tapi.

8. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran 'power' yang dimiliki Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Setuju sih dengan penggambarannya yang seolah-olah punya kekuatan super. Cocok dengan sosoknya SetNov sendiri.. dan karena kita mainnya di Twitter yang kalau mau ngomong panjang lebar terbatas, jadi semakin kreatif aja penggambarannya.

9. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggunaan tagar #ThePowerofSetyaNovanto yang dijadikan guyonan oleh pengguna media sosial Twitter ?

Masih wajar sih, nggak kelewat batas juga dan tidak melanggar norma yang berlaku.

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : 23 Maret 2018

Profil / Latar Belakang Informan

1. Nama / akun twitter ? MK / @mitakarunia
2. Sejak kapan menggunakan Twitter ? 2011/2012
3. Apakah bekerja atau masih kuliah? ? *Fresh graduate* dari perguruan tinggi negeri di Yogyakarta.
4. Ceritakan tentang keseharian anda? (berdasarkan pantauan penulis pada akun Twitter informan)

Persepsi Informan dalam penggunaan tanda pagar

#ThePowerofSetyaNovanto :

1. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tanda pagar/ *hashtag* di media sosial Twitter?

Ya aku memaknai sesuai apa *hashtag* itu sih, misalnya #temantapimenikah ya jadi aku memaknainya sebagai teman yang menikah, dan penggunaan *hashtag* ini penting banget menurut aku, orang-orang yang membaca akan memiliki persepsi masing-masing yang kemudian jika digunakan oleh banyak orang akan semakin populer suatu *hashtag* tersebut. Kemudian jadilah *trending topics*.

2. Bagaimana pemaknaan anda tentang kasus korupsi Setya Novanto?

Hmmmb pemaknaannya sih sesuai relalita ya.. karena dia salah, makanya jadi tersangka.

3. Bagaimana pemaknaan anda tentang pencabutan status tersangka Setya Novanto dalam pra peradilan perkara korupsi e-KTP yang menjadi latar belakang munculnya tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto di Twitter?

Waktu ada berita itu aku sebel sih.. kenapa dicabut? Harusnya kan SetNov mempertanggungjawabkan perbuatannya.

4. Bagaimana pemaknaan anda tentang pemberitaan yang ada mengenai kasus hukum Setya Novanto (baik di media online maupun tv)? Karena sebagaimana yang kita tahu, terkadang pemberitaan yang muncul di media memiliki maksud dan tujuan tertentu.

Kalau mengenai pemberitaan yang ada ya itu sebenarnya urusan media yang menggiring kita untuk membaca dan mengetahui lebih dalam lagi tentang suatu berita kasus SetNov. Ya media ngasih tau kita gitu, ini lo kasus SetNov yang membuat saya merepresentasikan bahwa SetNov itu bebas dari kasus hukumnya, tapi itu juga ngga jauh dari budaya Indonesia seperti halnya kasus hukum pejabat lain. Hukumannya ga sebanding

dengan kesalahan yang sudah diperbuatnya, sudah merugikan banyak orang.

5. Bagaimana pemaknaan anda tentang sikap yang ditunjukkan Setya Novanto dalam menjalani kasus hukumnya? (Misalnya saat menyandang status tersangka, Setya Novanto berulang kali mangkir dari persidangan dengan alasan sakit dan menjalani perawatan di RS. Namun sesaat setelah memenangkan pra peradilan dan status tersangkanya dicabut, Setya Novanto keluar dari RS bahkan menghadiri resepsi pernikahan Kahiyang).

Acting, lebay, menurutku di Indonesia ini sudah sering seperti itu. Ada juga kasus lain yang tersangkanya malah jalan-jalan ke luar negeri. Balik lagi, itu karena sistem pemerintahannya kurang tegas.

6. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tagar #ThePowerofSetyaNovanto?

Menurutku, SetNov kya diinjek-injek gitu sama netizen, ya *you know* lah netizen Indonesia kek mana.. siapa juga yang senang kalo orang kaya gitu menang praperadilan apalagi kasusnya merugikan banyak orang. Jadi wajar sih netizen bereaksi kaya gitu.

7. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran sosok Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Menurutku, penggambaran sosok SetNov di tagar itu sesuai ya.. karena dari sekian banyak orang yang kena kasus hukum, setauku jarang yang bisa menang di pra peradilan

8. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran 'power' yang dimiliki Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Ngakak sih... sebenarnya agak lebay. tapi cukup sesuai dengan kekuasaan yang dimiliki SetNov. Karena di sosmed itu kan versi lucu-lucumannya.

9. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggunaan tagar #ThePowerofSetyaNovanto yang dijadikan guyonan oleh pengguna media sosial Twitter ?

Setuju-setuju aja, lagian itu kan bentuk partisipasi netizen terhadap kasus SetNov. Mungkin itu juga bentuk kekecewaan netizen karena SetNov menang pra peradilan waktu itu. Intinya semua netizen saling mendukung dan menjadiii satu ingin menjelek-jelekkkan atau apalah. Soalnya kasus SetNov ini juga merugikan mereka.

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : 1 April 2018

Profil / Latar Belakang Informan

1. Nama / akun Twitter ? LD/ @liadwia_
2. Sejak kapan menggunakan Twitter ? 2012
3. Apakah bekerja atau masih kuliah? *Fresh graduate* dari salah satu PTS di Jogja.
4. Ceritakan tentang keseharian anda? (berdasarkan pantauan penulis pada akun Twitter informan)

Persepsi Informan dalam penggunaan tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto :

1. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tanda pagar/ *hashtag* di media sosial Twitter?

Mungkin sebagai salah satu cara untuk memviralkan sesuatu yang terjadi dalam masyarakat. Selain itu bisa sebagai salah satu ajang/wadah/cara untuk mengakses informasi yang fenomenal antara berita satu dengan berita lainnya supaya lebih mudah untuk digali #mungkin, wkwk

2. Bagaimana pemaknaan anda tentang kasus korupsi Setya Novanto?

Kalau aku menganggap itu drama banget, kaya drama korea, greget, kebanyakan dusta, dan bertele-tele. Wkwkwk

3. Bagaimana pemaknaan anda tentang pencabutan status tersangka Setya Novanto dalam pra peradilan perkara korupsi e-KTP yang menjadi latar belakang munculnya tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto di Twitter?

Emang pernah dicabut? Kok ga ngabar-ngabarin? Enggak tau saya berita ini... ☹

4. Bagaimana pemaknaan anda tentang pemberitaan yang ada mengenai kasus hukum Setya Novanto (baik di media online maupun tv)? Karena sebagaimana yang kita tahu, terkadang pemberitaan yang muncul di media memiliki maksud dan tujuan tertentu.

Kalo aku pribadi sama apa yang diberitakan percaya-percaya aja, soalnya apa ya.. publik juga udah tau gituloh realitanya kayak gimana. Kayaknya sekarang juga masyarakat udah semakin pinter nilai mana yang *hoax* sama engga.

5. Bagaimana pemaknaan anda tentang sikap yang ditunjukkan Setya Novanto dalam menjalani kasus hukumnya? (Misalnya saat menyandang status tersangka, Setya Novanto berulang kali mangkir dari persidangan

dengan alasan sakit dan menjalani perawatan di RS. Namun sesaat setelah memenangkan pra peradilan dan status tersangkanya dicabut, Setya Novanto keluar dari RS bahkan menghadiri resepsi pernikahan Kahiyang).

Drama.. kalau salah ya bilang salah aja, gak usah bikin sensasi untuk mengalihkan perhatian publik. Sekarang publik udah lebih cerdas, udah bisa nilai dengan banyaknya pemberitaan yang ada. Bahkan nggak cuma badi berita, bisa dari media sosial juga.

6. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tagar #ThePowerofSetyaNovanto?

Menurutku lawak, asli lawak banget, kalimatnya mampu menggugah jiwa lawak dengan kalimat-kalimat yang tak terduga.

7. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran sosok Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Mungkin jadi kaya orang yang bisa menghalalkan segala cara untuk bebas dari kasus hukumnya.

8. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran 'power' yang dimiliki Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Penggambaran itu termasuk bentuk protes *netizen* sih, karena saking hebatnya SetNov yang waktu itu nggak ketangkep tangkep.

9. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggunaan tagar #ThePowerofSetyaNovanto yang dijadikan guyonan oleh pengguna media sosial Twitter ?

Suka banget sih, selain untuk hiburan juga bisa dijadikan sebagai singgungan buat pemerintah khususnya pihak berwajib untuk menegerakan kasus ini. Lama banget oiii lamaa...

Transkrip Wawancara

Waktu wawancara : 1 April 2018

Profil / Latar Belakang Informan

1. Nama / akun twitter ? DA/ @delaAmd
2. Sejak kapan menggunakan Twitter ? sejak SMA
3. Apakah bekerja atau masih kuliah? Mahasiswi tingkat akhir jurusan Ilmu Komunikasi di salah satu Universitas di Yogyakarta
4. Ceritakan tentang keseharian anda? (berdasarkan pantauan penulis pada akun Twitter informan)

Persepsi Informan dalam penggunaan tanda pagar

#ThePowerofSetyaNovanto :

1. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tanda pagar/ *hashtag* di media sosial Twitter?

Hashtag saya lihat sebagai fenomena sosial yang muncul di sosial media yang disini berarti Twitter. *Hashtag* juga memudahkan saya untuk mencari trend, isu, atau berita terbaru. Memudahkan saya untuk mencari, mengetahui, dan mengikuti informasi.

2. Bagaimana pemaknaan anda tentang kasus korupsi Setya Novanto?

Sebenarnya kasus korupsi SetNov ini sama saja dengan kasus korupsi lain. Hanya saja yang membuat kasus ini menjadi sorotan publik adalah sikap SetNov selama penyidikan berlanjut, yang menurut saya sebagai orang awam adalah kekanak-kanakan dan tidak seharusnya dilakukan oleh seorang ketua DPR.

3. Bagaimana pemaknaan anda tentang pencabutan status tersangka Setya Novanto dalam pra peradilan perkara korupsi e-KTP yang menjadi latar belakang munculnya tanda pagar #ThePowerofSetyaNovanto di Twitter?

Saya sendiri tidak terlalu mengikuti bagaimana proses praperadilan SetNov berlangsung. Saya memang tidak terlalu tertarik dengan masalah politik. Namun saya pernah melihat tayangan praperadilan SetNov sekali di salah satu stasiun televisi, dan melihat bahwa proses tersebut tidak berlangsung baik, karena SetNov tidak kooperatif, disitu SetNov tampak berakting sakit dan banyak tidak menjawab pertanyaan dari Jaksa. Sekali lagi sikap SetNov bukanlah sikap yang seharusnya ditunjukkan seorang ketua DPR seperti beliau. Tentu pencabutan kasus ini menjadi pertanyaan besar bagi khalayak, namun saya sendiri tidak bisa meragukan putusan hakim tersebut berdasarkan data empiris. Saya tidak mengetahui data-data yang mendukung kasus tersebut yang mungkin tidak lengkap sehingga pencabutan kasus tersebut bisa terjadi. Bagi saya yang melihat kasus ini berdasarkan tagar yang ada di Twitter yang notabene adalah bentuk kritis

yang sarkastik/satir, saya telah menjudge terlebih dahulu bahwa SetNov bersalah karena sikap yang ditunjukkan SetNov untuk menghindari proses penyidikan. Namun kembali lagi, saya tidak berhak untuk meragukan putusan hakim karena saya melihat kasus tersebut tidak berdasarkan kacamata data empiris melainkan hanya berdasarkan sikap pribadi SetNov, yang tentu merupakan tolok ukur yang salah.

4. Bagaimana pemaknaan anda tentang pemberitaan yang ada mengenai kasus hukum Setya Novanto (baik di media online maupun tv)? Karena sebagaimana yang kita tahu, terkadang pemberitaan yang muncul di media memiliki maksud dan tujuan tertentu.

Tampaknya telah menjadi rahasia umum bahwa media sekarang ini memiliki keberpihakan. Saya rasa memang ini yang perlu kita kritisi bersama, karena media memiliki posisi penting dalam bagaimana sebuah berita bisa diterima oleh khalayak. Maka sebenarnya kita lah sebagai masyarakat Indonesia yang dituntut untuk mampu memilah berita dengan baik. Namun tampaknya hal ini agaknya akan sulit diwujudkan.

5. Bagaimana pemaknaan anda tentang sikap yang ditunjukkan Setya Novanto dalam menjalani kasus hukumnya? (Misalnya saat menyandang status tersangka, Setya Novanto berulang kali mangkir dari persidangan dengan alasan sakit dan menjalani perawatan di RS. Namun sesaat setelah memenangkan pra peradilan dan status tersangkanya dicabut, Setya Novanto keluar dari RS bahkan menghadiri resepsi pernikahan Kahiyang).

Seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya, kalau dari kacamata kami sebagai orang awam, sikap yang ditunjukkan SetNov adalah untuk menghindari proses penyidikan yang berlangsung. Saya pun melihatnya terlalu dibuat-buat. Beberapa contoh kejadian yang sempat menjadi pertanyaan saya, adalah ketika SetNov ini katanya sakit parah, tapi kemudian saat status tersangka beliau dicabut bisa langsung segar bugar. Begitu pula dengan beberapa kejadian setelahnya, salah satunya saat mengalami kecelakaan yang menimbulkan *meme* dengan *hashtag* *#SaveTiangListrik*. Kayak come on it's too ridiculous even buat aku yaa...

6. Bagaimana pemaknaan anda terhadap tagar *#ThePowerofSetyaNovanto*?

Saya melihat *#ThePowerofSetyaNovanto* sebagai suatu fenomena sosial, dan media curhat khalayak dalam merespon sikap SetNov yang ditampilkan. Saya melihat *#ThePowerofSetyaNovanto* di Twitter ini sebagai ruang diskusi publik untuk mencurahkan pendapatnya terhadap issue tertentu. Pada kasus *#ThePowerofSetyaNovanto* ini, respon yang disampaikan banyak berupa ejekan, suatu kritik satir yang kemudian banyak dibicarakan.

7. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran sosok Setya Novanto dalam *#ThePowerofSetyaNovanto*?

Sosok SetNov disini sebagai objek bulan-bulanan *netizen* haha.. tidak ada asap kalau tidak ada api, saya yakin apa yang terjadi terhadapnya juga karena sikap SetNov sendiri. Pada awalnya memang saya melihat *meme* dan becandaan yang muncul merupakan media kritik terhadap kasus tersebut, namun lama-kelamaan saya melihat hanya sebagai media mengejek SetNov yang kemudian malah menjadi objek foto khalayak. Dan menjadi *tren* tersendiri. Terdapat dua penjelasan pada #ThePowerofSetyaNovanto ini, dari awal sebenarnya *netizen* memang hanya ingin mengejek SetNov atau memang ada pergeseran fungsi kritik sosial. Atau memang ejekan tersebut adalah memang bentuk kritik itu sendiri.

8. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggambaran 'power' yang dimiliki Setya Novanto dalam #ThePowerofSetyaNovanto?

Kalau masalah power dalam *hashtag* tersebut sih saya melihatnya sebagai suatu diksi yang dipilih untuk menggambarkan kemampuan SetNov buat ngeles yaa.. masalah berlebihan atau enggak itu saya rasa sih sah-sah saja. Saya rasa serunya media sosial ini memang seperti ini, banyak hal yang disampaikan secara berlebihan sesuai imajinasi individu. Karena memang tidak bisa disamakan dengan media berita formal. Kalau power SetNov yaitu orang yang merencanakan bagaimana cara dia menghindar, kayak yang ngerencanain dia foto di dalam rumah sakit itu berarti powernya dia jelek yaa, kalo powernya bagus mah berita yang berkembang nggak semenggelikan itu.

9. Bagaimana kesimpulan anda tentang penggunaan tagar #ThePowerofSetyaNovanto yang dijadikan guyonan oleh pengguna media sosial Twitter ?

Ya seru lah yaa... lumayan bisa menertawakan seorang ketua DPR dengan segala perilakunya, hahaa. Setiap hal pasti menuai pro kontra, saya sendiri gak terlalu serius menanggapi ini. Asalkan tidak semakin berkembang secara berlebihan dan menimbulkan berita hoax saya rasa sih oke-oke saja. Semoga gak ada yang kena UU ITE aja sih..haha